

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebesar 69,0 persen sedangkan sisanya 31 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. LAR memiliki kontribusi sebesar 1,72 persen. Kesimpulannya LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 2,28 persen. Kesimpulannya hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 16,56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel

penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 10,2 persen. Kesimpulan hipotesis penelitian keenam yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 13,07 persen. Kesimpulan hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 13,03 persen. Kesimpulan hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 38,69 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 10,11 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 38,69 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perbedaan hasil perhitungan kualitas aktiva produktif dengan perhitungan rasio keuangan pada periode 2013 sampai 2018.

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank QNB, TBK sebesar negatif 0,69 persen. Untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank QNB, Tbk sebesar 109,25 persen. Untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan (meningkatkan *Lending*) biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu BRI Agro, TBK sebesar 2,35 persen. Untuk tahun berikutnya mampu mengatasi kredit bermasalah sehingga dapat meningkatkan kualitas kreditnya agar laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yaitu BRI Agro, TBK sebesar 4,06 persen. Untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan persentase suku bunga sehingga laba meningkat dan ROA meningkat.
- e. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata PDN tertinggi yaitu Bank Rakyat Indonesia Agro, TBK sebesar 3,41 persen. Untuk tahun berikutnya mampu menurunkan persentase PDN ketika nilai tukar valas mengalami penurunan sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan digunakan dengan

melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD), dan Solvabilitas (FACR, APYDM, dan PR) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Ayung Tan , 2013 “Pengaruh NIM , BOPO , LDR , NPL, & CAR Terhadap ROA pada Bank International Dan Bank Nasional Go Public” Jurnal *Dinamika Manajemen* 3(july). Pp (153-167)
- Chandra Chintya Putri, 2013 “Pengaruh NPL,LDR,CAR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Jurnal *Ilmu dan Riset Manajemen* 4(april) . Pp (1-16)
- Deviandini Martina Noor, Vaya Juliana Dillak, S.E, M.M, Wiwin Aminah, S.E., Akt., M.M, 2016 “Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa)” Jurnal *Proceeding of Management* Vol.5, No.2 Agustus 2018 Page 2278.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi* Ciawi Bogor Ghalia Indonesia.
- Martono, 2013 . *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia
- Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank 11 Januari 2017.
- Rommy Rifky, 2015 “ Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public “. Skripsi Sarjana tak diterbitkan , STIE Perbanas Surabaya
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dprp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Bank Indonesia
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*,Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Undang – Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 . Tentang Perbankan

Veithzal Rivai, 2013 . *Comercial Bank Management , Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek* Cetakan 1. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

